

**PENERAPAN *COLOR GRADING* DALAM MENCIPTAKAN EMOSI
DAN MAKNA PADA PROGRAM *TALKCATION* RBTV
EPISODE: “MELIHAT KEINDAHAN ANGGREK
DI TAMAN ANGGREK ASTUTI”**

SKRIPSI SKEMA ARTIST



MUHAMMAD RIZIQ TABRIZ

21.96.2504

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

**PENERAPAN COLOR GRADING DALAM MENCIPTAKAN EMOSI
DAN MAKNA PADA PROGRAM TALKCATION RBTV
EPISODE: “MELIHAT KEINDAHAN ANGGREK
DI TAMAN ANGGREK ASTUTI”**

SKRIPSI SKEMA ARTIS

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

MUHAMMAD RIZIQ TABRIZ

21.96.2504

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1- ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI SKEMA ARTIS

PENERAPAN COLOR GRADING DALAM MENCIPTAKAN EMOSI

DAN MAKNA PADA PROGRAM TALKCATION RBTV

EPISODE: “MELIHAT KEINDAHAN ANGGREK

DI TAMAN ANGGREK ASTUTI”

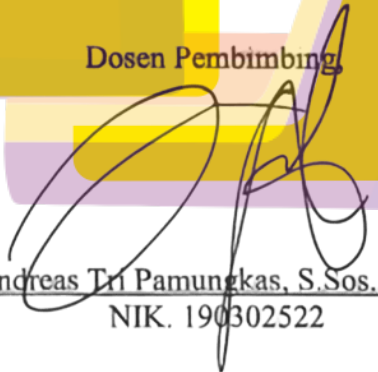
yang dipersiapkan dan disusun oleh

Muhammad Riziq Tabriz
NIM 21.96.2504

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

pada 6 Desember 2024

Dosen Pembimbing


Andreas Tri Pamungkas, S.Sos., M.A.
NIK. 190302522

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI SKEMA ARTIS

**PENERAPAN COLOR GRADING DALAM MENCIPTAKAN EMOSI DAN
MAKNA PADA PROGRAM TALKCATION RBTV
EPISODE: “MELIHAT KEINDAHAN ANGGREK
DI TAMAN ANGGREK ASTUTI”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Muhammad Riziq Tabriz
NIM 21.96.2504

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada 19 Desember 2024

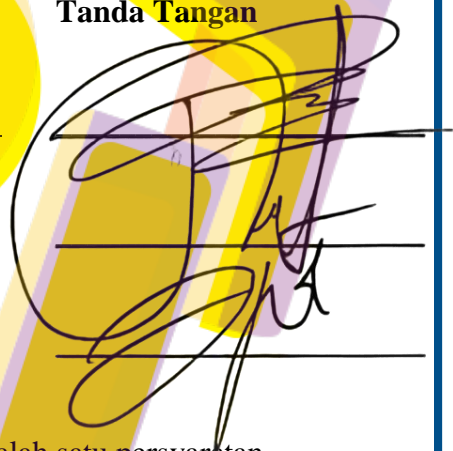
Nama Penguji

Wiwid Adiyanto, A.Md., S.I.Kom., M.I.Kom.
NIK. 190302477

Angga Intueri Mahendra, M.I.Kom
NIK. 190302339

Andreas Tri Pamungkas, S.Sos., M.A.
NIK. 190302522

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
(19 Desember 2024)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom.
NIK. 190302107

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 17 Desember 2024



Handwritten signature of Muhammad Riziq Tabriz in black ink.

Muhammad Riziq Tabriz
NIM. 21.96.2504

KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Bapak Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Bapak Erik Hadi Saputra, S.Kom., M.Eng. selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Bapak Andreas Tri Pramungkas, S.Sos, M.A selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan saran serta masukan kepada penulis.
5. Bapak Fadillah dan Ibu Anisah selaku Orang Tua penulis yang telah memberikan dukungan secara material maupun non-material selama hidup penulis dari lahir sampai dapat menempuh pendidikan tinggi.
6. RBTV Jogja selaku Mitra kerjasama yang kebersamai penulis dan tim dalam menyelesaikan *project* produksi program *Talkcation*.
7. Rekan-rekan OneStep Production, PNA, dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah kebersamai dan memberikan semangat penulis selama perkuliahan.

Yogyakarta, 12 Desember 2024

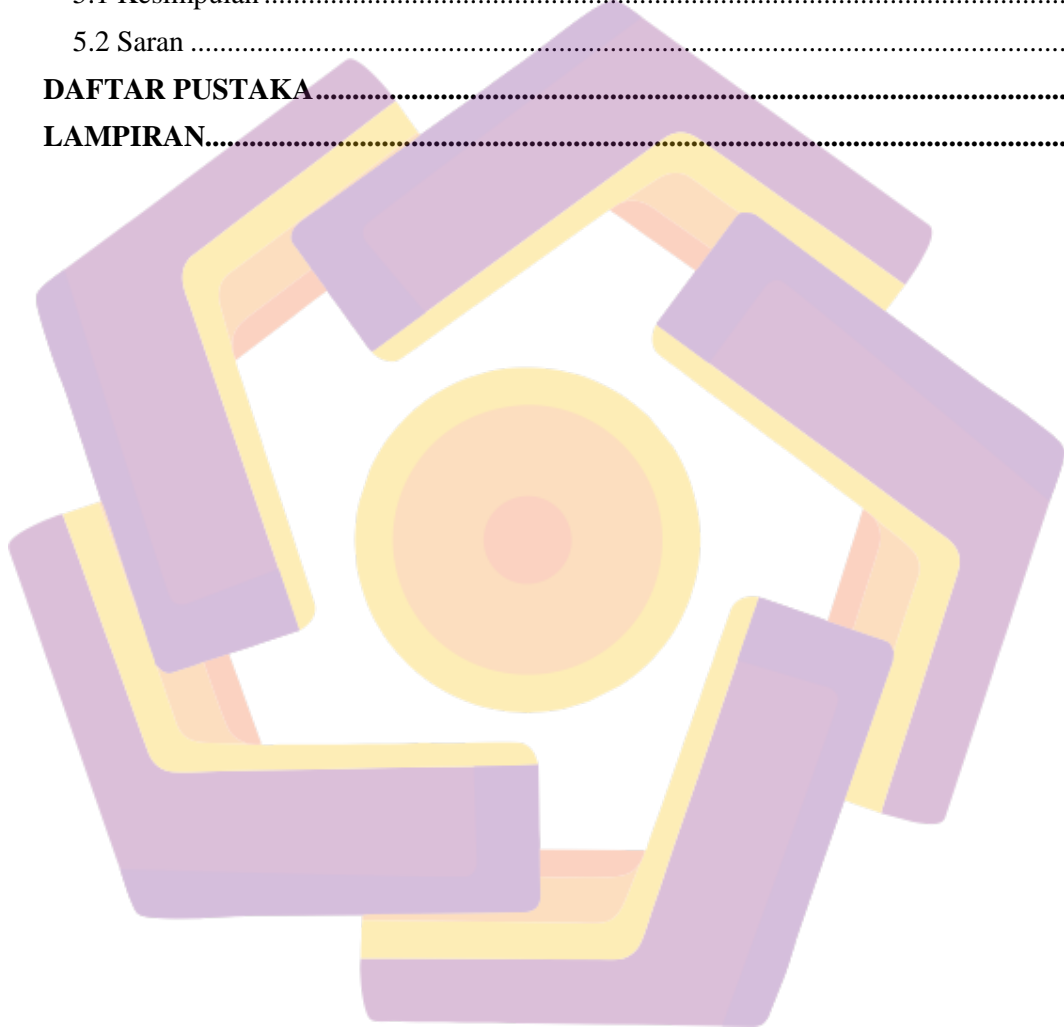


Muhammad Riziq Tabriz

DAFTAR ISI

SAMPUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
Abstrak	xii
Abstract	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Manfaat penciptaan karya	5
1.2.1 Manfaat karya secara akademis	5
1.2.2 Manfaat karya secara praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Referensi Karya Sebelumnya	6
2.2. Landasan Teori.....	8
2.2.1 Produksi Program Televisi.....	8
2.2.2 Tahapan <i>Coloring</i> pada <i>Online Editing</i>	9
2.2.3 Warna dalam dunia <i>visual</i>	11
2.2.4 DaVinci Resolve	16
BAB III METODE PEMBUATAN KARYA	20
3.1. Riset dalam pra produksi.....	20
3.1.1 Menentukan Narasumber	20
3.1.2 Pembuatan Naskah.....	21
3.1.3 Survei Lokasi	21
3.1.4 Briefing	22
3.2. Deskripsi Karya	22
3.2.1 Format media	22
3.2.2 Durasi karya	22
3.2.3 Isi pesan karya.....	23
3.2.4 Target audiens	23
BAB IV PENJELASAN HASIL KARYA	25
4.1 Produksi Program Televisi.....	25

4.1.1 Pra-Produksi.....	26
4.1.2 Produksi	26
4.1.3 Pasca-produksi	27
4.2 Penggunaan <i>color grading</i> dalam tayangan.....	27
4.3 Warna sebagai pembangun emosi pada tayangan.....	32
BAB V PENUTUP.....	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	44

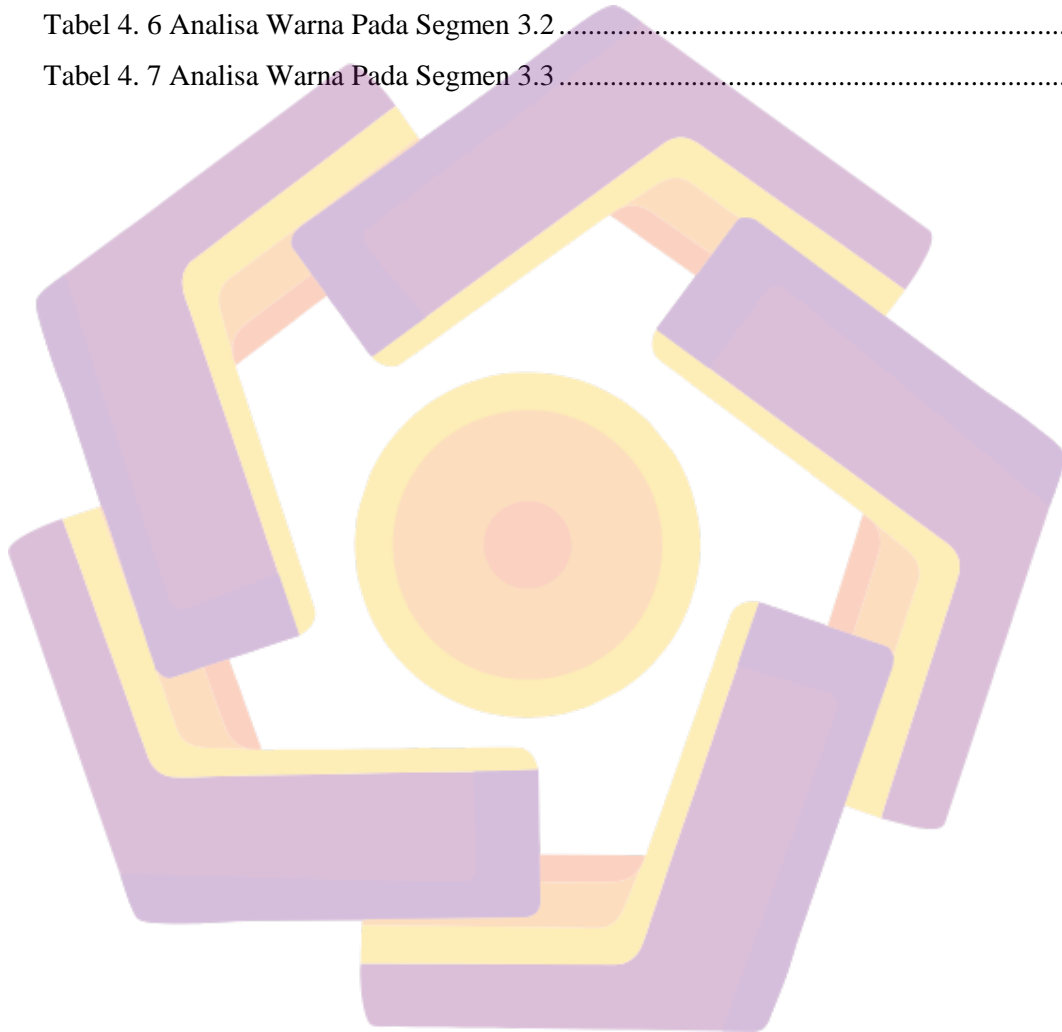


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Mom Squad</i> NET TV	6
Gambar 2. 2 <i>Talkcation Batch 4</i>	7
Gambar 2. 3 <i>It's Dzee</i>	7
Gambar 2. 4 Sebelum & Sesudah <i>Color Correction</i>	10
Gambar 2. 5 Sebelum & Sesudah <i>Color Grading</i>	11
Gambar 2. 6 <i>3D Color Wheels</i>	11
Gambar 2. 7 Warna Dasar dan Turunannya.....	12
Gambar 2. 8 Logo DaVinci Resolve.....	17
Gambar 2. 9 <i>Node Editor</i> DaVinci Resolve.....	17
Gambar 2. 10 <i>Scope Parade</i>	18
Gambar 2. 11 <i>Scope Waveform</i>	18
Gambar 2. 12 <i>Scope Vectorscope</i>	19
Gambar 2. 13 <i>Scope Histogram</i>	19
Gambar 4. 1 <i>Talkcation Batch 5</i>	25
Gambar 4. 2 Footage <i>S-Log 2</i>	26
Gambar 4. 3 Sebelum Dan Sesudah Melakukan <i>Color Space Transform</i>	28
Gambar 4. 4 <i>Node & setting color space transform</i>	28
Gambar 4. 5 <i>Node Tree white balance, exposure, contrast</i>	29
Gambar 4. 6 sebelum dan sesudah melakukan koreksi.....	29
Gambar 4. 7 Indikator <i>Scope Waveform</i>	30
Gambar 4. 8 Seleksi warna kulit menggunakan <i>tools qualifier</i>	30
Gambar 4. 9 <i>scope vectorscope dengan garis bantu</i>	30
Gambar 4. 10 sebelum dan sesudah memperbaiki skintone	31
Gambar 4. 11 Sebelum dan Sesudah Menerapkan <i>Primaries Color Wheels</i>	31
Gambar 4. 12 <i>Scope Parade</i>	32

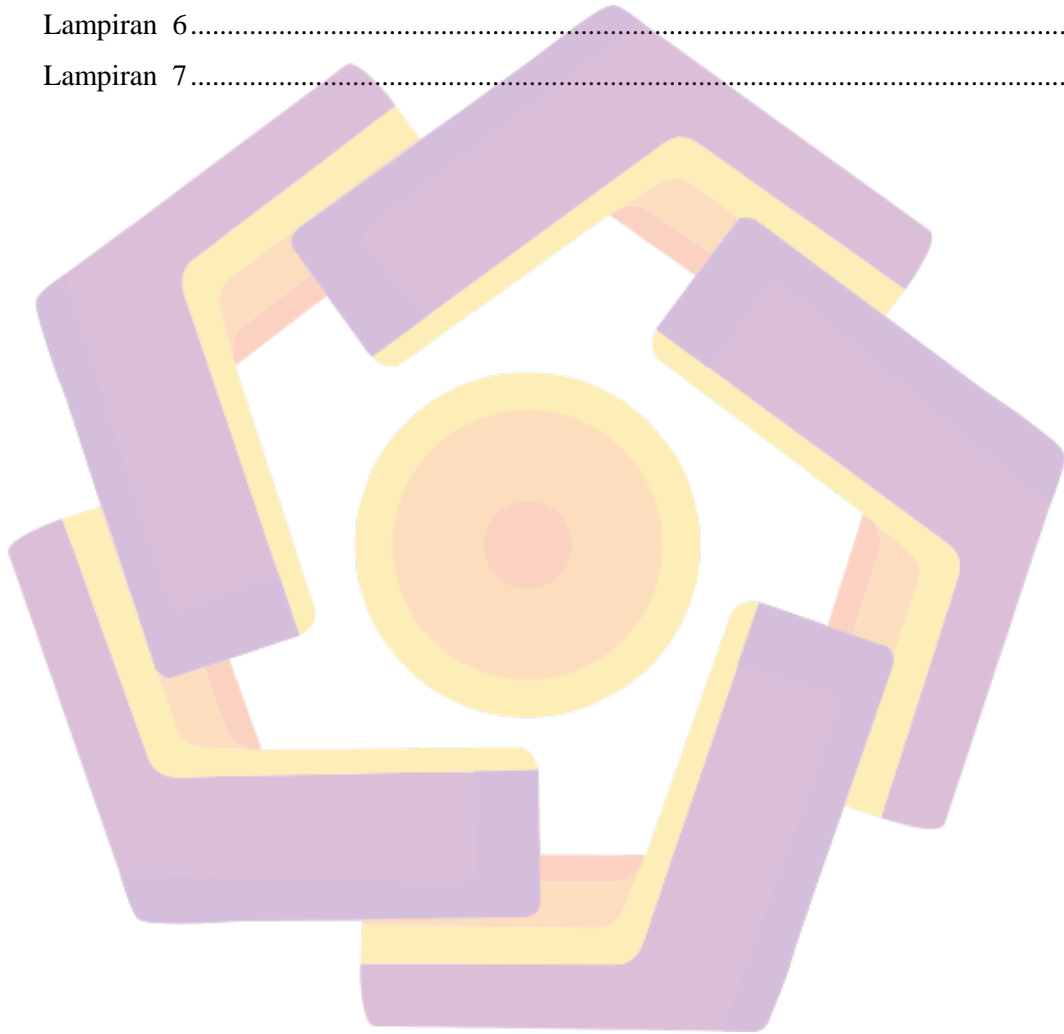
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Analisa Warna Pada Adegan 1.1	33
Tabel 4. 2 Analisa Warna pada segmen 1.2.....	34
Tabel 4. 3 Analisa Warna Pada Segmen 1.3	35
Tabel 4. 4 Analisa Warna Pada Segmen 2.....	36
Tabel 4. 5 Analisa Warna Pada Segmen 3.1	37
Tabel 4. 6 Analisa Warna Pada Segmen 3.2.....	38
Tabel 4. 7 Analisa Warna Pada Segmen 3.3.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	44
Lampiran 2.....	44
Lampiran 3.....	44
Lampiran 4.....	45
Lampiran 5.....	46
Lampiran 6.....	47
Lampiran 7.....	48



ABSTRAK

Pada *Talkcation Batch 6*, terdapat episode Anggrek Astuti yang menghadapi tantangan dalam proses pasca-produksi dikarenakan kesalahan teknis pada kamera, dimana tidak terjadi penyesuaian *white balance* sebelum produksi, menyebabkan *footage* yang dihasilkan cenderung berwarna hijau, sehingga mempengaruhi warna lainnya. Editor pewarnaan, atau *colorist*, harus bekerja ekstra untuk mengembalikan warna *footage* ke kondisi yang lebih natural. Selain itu, pencahayaan lokasi syuting yang berubah-ubah juga perlu diperbaiki, sehingga diperlukan penyesuaian lebih lanjut dalam tahap pasca-produksi. Salah satu peran penting dalam produksi adalah *editing*, terutama dalam proses *color grading* yaitu penyesuaian keseimbangan warna dan pencahayaan untuk memperbaiki serta meningkatkan dampak emosional pada penonton. *Color grading* membantu menyetel dan membangun warna agar sesuai dengan *mood* serta *tone* yang ingin disampaikan, hal ini dapat berpengaruh pada persepsi penonton. Dalam penelitian ini, penulis mengangkat bagaimana *colorist* memberikan warna pada suatu tayangan sehingga menciptakan emosi sesuai dengan materi pembahasan dan arahan dari sutradara, serta tantangan apa saja yang terjadi dalam proses *color grading* pada *Talkcation* episode : “Melihat Keindahan Anggrek Di Taman Anggrek Astuti”.

Kata Kunci: *Talkshow, Televisi, Color Grading, Psikologi warna*

ABSTRACT

During Talkcation Batch 6, there was an episode featuring Anggrek Astuti that faced challenges in the post-production process due to technical errors with the camera. Specifically, there was no white balance adjustment made prior to production, resulting in footage that appeared predominantly green, which affected other colors as well. The colorist had to work extra hard to restore the footage to a more natural state. Additionally, the fluctuating lighting conditions on set also needed correction, necessitating further adjustments during post-production. One of the crucial roles in production is editing, particularly in the color grading process, which involves adjusting color balance and lighting to enhance the emotional impact on viewers. Color grading helps align and develop colors to match the desired mood and tone, influencing audience perception. This study highlights how colorists add color to a show to evoke emotions that align with the subject matter and the director's guidance, as well as the challenges encountered during the color grading process in the Talkcation episode titled "Melihat Keindahan Anggrek di Taman Anggrek Astuti."

Keyword: Talkshow, Television, Color Grading, Color Psychology

